

**PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA UNTUK MENJADI
SEORANG WIRAUSAHA, DI WILAYAH RW 09, KAMPUNG BULAK,
KELURAHAN BENDA BARU, KECAMATAN PAMULANG,
TANGERANG SELATAN – BANTEN**

**Adji Widodo, Anah Furyanah, Sugeng Widodo, Haidilia Maharani,
Dien Mardiana Yulianti, Ibnu Sina**
Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
adjiwi8@gmail.com

ABSTRACT

The aim of community service is to equip housewives in RW 09, Kampung Bulak, Pamulang, to be able to carry out entrepreneurial activities so as to provide additional income for the family. Participants in this service were mothers who included PKK cadres, Posyandu, Jumantik and orchid growers in the Women Farmers Group (KWT). The service method used is a survey method and direct counseling related to entrepreneurship, selection of business forms, and financial management of small businesses that are good and effective. The last was a visit to one of the residents' orchid gardens. The conclusion of this dedication is that Bulak Village is already crowded with large housing like Vila Dago and Griya Asri Pamulang, so business opportunities can be run to support the needs of the local population, such as groceries, food stalls, rented houses and others. And for women orchid farmer group members can apply tips in business management including managing finances well and effectively in the future.

Keywords: Entrepreneurship, Housewives, Women Farmers Group

ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membekali ibu rumah tangga di RW 09, Kampung Bulak, Pamulang, untuk dapat melakukan kegiatan wirausaha sehingga dapat memberikan penghasilan tambahan buat keluarga. Peserta pengabdian ini adalah ibu-ibu yang termasuk di dalam kader PKK, Posyandu, Jumantik dan petani tanaman anggrek dalam Kelompok Wanita Tani (KWT). Metode pengabdian yang digunakan adalah metode survey dan penyuluhan secara langsung yang berkaitan dengan kewirawusahaan, pemilihan bentuk usaha, dan manajemen keuangan usaha kecil yang baik dan efektif. Yang terakhir adalah kunjungan ke kebun anggrek salah satu warga. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah bahwa Kampung Bulak sudah ramai dengan dikelilingi perumahan besar seperti Vila Dago dan Griya Asri Pamulang, maka peluang usaha dapat dijalankan untuk mendukung kebutuhan penduduk setempat, seperti toko sembako, warung makan, rumah kontrakan dan lain-lain. Dan bagi anggota kelompok wanita tani tanaman anggrek dapat menerapkan kiat-kiat di dalam pengelolaan usaha termasuk mengelola keuangan dengan baik dan efektif ke depannya.

Kata Kunci : Wirausaha, Ibu Rumah Tangga, Kelompok Wanita Tani

A. PENDAHULUAN

Kampung Bulak merupakan salah satu wilayah yang berada di Kelurahan Benda

Baru, Kecamatan Pamulang. Letak kampung ini berada di sebelah kompleks perumahan Vila Dago. Karena struktur tanah yang cocok untuk

tanaman hias seperti anggrek, sudah bertahun-tahun lingkungan kampung ini hampir tiap pekarangannya mempunyai beberapa tanaman anggrek. Tetapi karena adanya perkembangan penduduk yang semakin pesat, luas lahan pekarangan makin sempit tergeser oleh pembangunan beberapa Cluster perumahan seperti Vila Dago, Sutera mansion, Wellington dan Griya Asri Pamulang. Di tambah lagi banyaknya rumah kontrakan warga karena banyak pekerja rumah tangga yang tinggal di sekitar perumahan.

Pemukiman di kampung ini tepatnya di RW 09 terdapat sepuluh Rukun Tetangga yaitu RT-1, hingga RT-10. Dengan adanya perubahan kondisi ini sangat diperlukan pembinaan dalam berwirausaha, terutama ibu-ibu rumah tangga untuk mengisi waktu luangnya dapat berwirausaha sesuai kemampuannya masing-masing.

Seorang wirausahawan harus memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan untuk memulai, mengembangkan dan memajukan usahanya. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh seorang wirausahawan maka semakin besar peluangnya untuk sukses. Disamping itu perlunya juga ditingkatkan jiwa percaya diri, berinisiatif, mempunyai motif berprestasi, kepemimpinan, dan berani sebagai pengambil resiko. Dan yang terpenting adalah berusaha untuk meningkatkan jiwa kreatif dan inovatif karena sangat berperan di dalam persaingan seseorang dalam menjalankan wirausaha.

Melihat kondisi seperti diatas maka salah satu upaya kita adalah dengan memberdayakan kemampuan ibu-ibu rumah tangga di lingkungan RT dan RW 09 Kampung Bulak untuk dapat menjadi seorang entrepreneur atau wirausaha yang berhasil guna dalam menopang penghasilan bagi keluarganya. Langkah yang di ambil adalah menggali bakat dan keterampilan yang dipunyai, memberikan arahan perlunya beberapa etika-etika berwirausaha, bagaimana cara meningkatkan jiwa kreatif dan inovatif, dan selanjutnya beberapa kiat-kiat untuk mejadi wirausaha yang sukses. Dengan bekal keterampilan dan penyuluhan tersebut di harapkan khususnya ibu-ibu rumah tangga di

lingkungan Kampung Bulak mampu menjalankan usahanya dengan manajemen yang rapih, etika bnis yang jujur, serta sukses menambah penghasilan bagi keluarga dan meningkatkan kemakmuran masyarakat setempat.

Adapun lebih tepatnya peluang usaha yang dapat menjadi sasaran pada pengabdian ini adalah ibu-bu rumah tangga dapat wirausaha seperti membuka warung makan, membuka toko kebutuhan sembako, atau membangun rumah kontrakan bagi para pendatang yang sebagian besar adalah pembantu rumah tangga di beberapa perumahan sekitar. Namun bagi ibu-ibu yang sudah aktif di dalam usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) yang mengelola perkebunan tanaman anggrek, dapat diteruskan dan dibekali kemampuan dalam mengelola keuangan dan cara pemasaran yang lebih baik dan efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah lima dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memajukan RW 09 dengan judul **“Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Untuk Menjadi Seorang Wirausaha Di Wilayah RW 09, Kampung Bulak, Kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan, Banten”**.

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu ibu-ibu rumah tangga untuk menjadi seorang wirausaha yang baik di lingkungan RW 09 Kampung Bulak. Secara khusus tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Untuk membantu ibu-ibu rumah tangga di dalam membuka usaha dan pemilihan jenis usaha yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Untuk mengendalikan para kelompok wanita tani dalam pengelolaan dan menghasilkan anggrek yang berkualitas
3. Untuk memberikan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan yang baik dari pendapatan petani anggrek

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan, yaitu tahap pertama permohonan ijin yaitu dilakukan silaturahmi ke Ketua RW 09 Kampung Bulak, membawa surat permohonan diadakannya Pengabdian masyarakat di wilayah setempat, serta melakukan tanya jawab seputar jenis-jenis kegiatan yang sudah berjalan, serta menetapkan tanggal acara pengabdian dilakukan. Tahap kedua yaitu survey lokasi yang dilakukan bersama para dosen untuk persiapan akomodasi danantisipasi kendala transportasi dan konsumsi agar acara pengabdian berjalan lancar. Tahap ketiga adalah pembentukan tim pengabdian yaitu pemberian tugas kepada dosen yang akan memberikan penyuluhan serta panitia pembawa acara, seksi konsumsi, seksi perlengkapan dan seksi dokumentasi. Tahap keempat adalah penyelenggaraan acara pengabdian dimana Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah dosen Fakultas Ekonomi jurusan manajemen sebanyak delapan orang. Tim pengabdian memberikan materi tentang pentingnya menumbuhkan jiwa wirausaha, pemilihan bidang usaha, dan bagaimana pengelolaan keuangan yang baik untuk ibu-ibu rumah tangga di lingkungan RW 09, Kampung Bulak, Kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan, Banten.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang, yang dalam hal ini melalui acara pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan oleh dosen-dosen Program Studi Manajemen dan telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini.

Secara umum pelatihan ini telah mampu memberikan kontribusi kepada ibu-ibu rumah tangga di wilayah RW 09 Kampung Bulak. Pelaksanaan wirausaha diharapkan dapat dipelopori oleh peserta yang sudah diundang yaitu para ibu penggerak PKK, Posyandu, Jumantik,

maupun Kelompok Wanita Tani (KWT), yaitu untuk menumbuhkan jiwa wirausaha baik yang sudah berjalan, maupun bagi ibu-ibu yang belum menjalankan untuk bangkit memulai berwirausaha membantu penghasilan keluarganya.

Acara pengabdian kepada masyarakat pada kampus Universitas Pamulang dan lingkungan RW 09, Kampung Bulak, Kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, membuka kesempatan untuk berbagi ilmu tentang bagaimana cara berwirausaha dan pengelolaan usaha dengan baik dan efektif. Hal ini dilakukan untuk membekali ibu-ibu berupa motivasi berwirausaha dan pemilihan bentuk usaha yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Di samping itu perlunya pembekalan tentang manajemen pengelolaan keuangan yang baik walaupun berawal dari usaha kecil. Pengenalan potensi diri harus bisa dilatih agar dapat menentukan usaha apa yang sesuai dengan keterampilannya masing-masing.

Sebenarnya di lingkungan RW 09, Kampung Bulak sudah berjalan wirausaha ibu-ibu melalui usaha perkebunan anggrek, tetapi tata cara pengelolaan masih dilakukan secara konvensional. Maka dengan adanya penyuluhan pada Pengabdian masyarakat ini juga dapat memberikan masukan tentang tata cara pengelolaan yang lebih baik lagi dalam hal persiapan bibit tanaman, pemberian takaran pupuk yang tepat, cara mengelola keuangan dengan tertib, dan pemilihan jalur pemasaran yang lebih efektif dan mendapatkan harga yang sesuai dengan industri sejenis pada perkebunan anggrek di tempat lainnya.

Secara keseluruhan semua peserta baik itu dari Ketua RW 09, para kader PKK, Posyandu, Jumantik dan KWT bertekad bahu-membahu untuk memajukan ekonomi keluarga dengan berwirausaha sesuai bidang dan keahliannya masing-masing. Dan juga terhadap ibu-ibu petani anggrek agar ke depannya dapat lebih memperbaiki manajemen pengadaan pupuk, pembibitan serta penjadwalan panen yang tepat waktu tanpa adanya kendala hama serta dapat melakukan pemasaran yang lebih efektif.

Persiapan yang dilakukan oleh kelompok pengabdian ini adalah segala hal yang terkait dengan materi, bahan dan alat sesuai dengan tema dan survey lokasi serta koordinasi dengan Ketua RW 09 Kampung Bulak secara kondusif. Persiapan tersebut dilakukan agar materi dapat tersampaikan dengan mudah dipahami oleh para peserta yaitu ibu-ibu rumah tangga dari pengurus dan kader PKK, Posyandu, Jumantik, dan KWT di RW 09 Kampung Bulak, Kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat ini belum sepenuhnya mampu mencapai tujuan sesuai dengan yang ditetapkan, namun harapan dari pengabdian semoga dapat memberikan kontribusi bagi semua pihak terkait.

Simpulan

1. Dengan berkembangnya perumahan di Kampung Bulak, maka membuka peluang wirausaha bagi ibu-ibu untuk seperti membuka warung makan, toko sembako, atau membuat rumah kontrakan bagi para pendatang yang sebagian besar pembantu rumah tangga dari perumahan sekitar.
2. Bagi ibu-ibu yang sudah mempunyai usaha perkebunan tanaman anggrek dan tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT), dapat menerapkan manajemen keuangan yang lebih baik di kemudian hari.

Saran

Sehubungan dengan hasil kegiatan, maka saran-saran yang perlu tim pengabdian sampaikan dalam kesempatan ini adalah :

1. Ibu-ibu kader PKK selanjutnya dapat membantu ibu-ibu lainnya berwirausaha dengan pemilihan jenis usaha yang sesuai dengan kemampuan dan keahliannya masing-masing.
2. Kegiatan selanjutnya dapat dilakukan penyuluhan pemasaran yang lebih efektif bagi petani tanaman anggrek.

Ucapan Terima Kasih

Dengan terelenggaranya pengabdian kepada masyarakat ini kami sampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Ali Maddinsyah, Ketua LPPM, Universitas Pamulang, yang telah mengarahkan tim pengabdian hingga terlaksananya acara dengan baik.
2. Bapak Midin Haryono, Ketua RW 09 Kampung Bulak, Pamulang, yang telah memfasilitasi acara pengabdian hingga selesai.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Harun (2014). Kampung Wirausaha.com
- Maddinsyah, A., Fauzi, I., & Barsah, A. (2019). Peran Teknologi Dalam Mengembangkan Potensi Diri Bagi Santri Di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Kelurahan Kedaung Pamulang Tangerang Selatan-Banten. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 259-266.
- Sakin, Elsa (2008). "Berfikir Benar, Berfikir Positif"
- Sina, I., Maryunani, B. J., & Harahab, N. (2017). Analysis of total economic value of ecosystem mangrove forest in the coastal zone Pulokerto Village District of Kraton Pasuruan Regency. *International Journal of Ecosystem*, 7(1), 1-10.
- Susarono Wijandi (1998). Pengantar Kewirausahaan. *Penerbit Sinar Baru, Bandung*
- Suryanto Eddy (2009). Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung. Jakarta, PT Alex Media Komputindo
- Syahrial Yusuf (1998). Kiat Sukses Menjadi Pengusaha. Mutiara Sumber Widya, Jakarta

Suryana (2006). Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat Sukses dan Proses Menuju Sukses. Salemba Empat, Jakarta, Cetakan IV

Susanto, Susanto, and Muhamad Iqbal. "Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Sinergitas Akademisi Dan TNI Bersama Tangkal Hoax Dan Black Campaign." *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.1 (2019)

